

PERAN KELUARGA DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN SIKAP KEDISIPLINAN PADA REMAJA

Selvi Mellenia Putri¹, Agung Kesna Mahatmaharti²

^{1,2}STKIP PGRI Jombang

¹selvimellenia.183014@gmail.com, ² agungkesna@gmail.com

Abstract

The role of the family is very necessary in terms of nurturing, raising and educating children. Discipline is a condition that is created and formed through a process of a series of behaviors that show the values of obedience, obedience, order and order. The purposes of this study are (1) to describe the role of the family in developing obedience to the rules to adolescents, (2) to describe the role of the family in developing compliance with the rules that apply in society to adolescents, (3) to describe the role of the family in fostering obedience to the community. adolescents, (4) to describe the role of the family in developing order to adolescents. The method used in this research is qualitative with data collection using interview, observation, and documentation techniques. The results obtained in this study are (1) parents provide direction to adolescents to comply with the regulations in the surrounding environment, (2) parents teach or guide teenagers to comply with regulations by carrying out a time limit in every teenager's daily activities, (3) parents provide learning facilities and motivate adolescents in learning, so that adolescents can become more enthusiastic in learning, (4) adolescents are given an understanding of every existing regulation so that adolescents can be orderly in the regulations applied.

Keywords: Family Role, Discipline, Youth.

Abstrak

Peran keluarga sangat diperlukan dalam hal mengasuh, membesarkan dan mendidik anak. Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban, adanya pendampingan dari orang tua dalam pembentukan sikap kedisiplinan dapat membuat remaja juga memiliki sikap kemandirian. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan peran keluarga dalam menumbuhkembangkan ketaatan terhadap peraturan kepada remaja, (2) untuk mendeskripsikan peran keluarga dalam menumbuhkembangkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di masyarakat kepada remaja, (3) untuk mendeskripsikan peran keluarga dalam menumbuhkembangkan keteraturan kepada remaja, (4) untuk mendeskripsikan peran keluarga dalam menumbuhkembangkan ketertiban kepada remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu (1) orang tua memberikan pengarahan kepada remaja agar mematuhi peraturan yang ada dilingkungan sekitar, (2) orang tua

mengajarkan atau membimbing remaja agar patuh terhadap peraturan dengan melakukan sebuah pembatasan waktu dalam setiap kegiatan remaja sehari-hari, (3) orang tua memberikan fasilitas belajar dan memotivasi remaja dalam belajar, supaya remaja bisa menjadi lebih semangat dalam belajar, (4) remaja diberikan pengertian pada setiap peraturan yang ada supaya remaja bisa tetib dalam peraturan yang diterapkan.

Kata Kunci: *Peran Keluarga, Sikap Kedisiplinan, Remaja.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya memberikan bimbingan agar manusia tersebut menjadi yang berkualitas dan diperlukan untuk meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh serta pendidikan menjadi hak dasar warga negara dalam melaksanakannya (Triwiyanto, 2017:113). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dan terencana untuk mengimplementasikan keadaan belajar dan proses pembelajaran agar orang tersebut secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Usaha yang dilakukan untuk menanamkan atau menumbuhkan nilai-nilai dan norma serta mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri seseorang tersebut.

Pendidikan dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian, keluarga merupakan salah satu lembaga yang mengemban tugas dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan umum. Keluarga merupakan salah satu lembaga pengembangan tugas dan tanggung jawab pendidikan pertama, agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang benar, peran keluarga sangat penting menumbuhkan sikap pada diri remaja. Keluarga adalah tempat anak berasal dan mempengaruhi remaja setiap hari dalam kehidupannya sampai dewasa (Septanti, 2015).

Keluarga merupakan pusat pendidikan pertama dan terpenting, karena sejak lahirnya peradaban manusia hingga saat ini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan karakter pada setiap diri manusia. Keluarga terdiri dari ayah, ibu, serta anak yang tinggal bersama di dalam lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan tempat berlangsungnya sosialisasi dengan masyarakat dan transformasi nilai-nilai etika, moral dan sosial yang berkesinambungan di antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lain. (Samsudin, 2019)

Bimbingan dari keluarga mampu dipahami dan diterapkan sesuai tugasnya masing-masing remaja, orang tua tidak hanya membimbing namun memberikan sebuah pengarahan karena pada anak usia remaja merupakan bagian dari fase perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial yang berlangsung pada kehidupan para remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan karena remaja belum status sebagai orang dewasa. Pemasalahan yang dialami oleh para remaja berkaitan dengan perubahan fisik dan psikis yang disebabkan karena usaha remaja

dalam menemukan identitas pada dirinya, oleh karena itu keterlibatan orang tua sangat penting sebagai pembentukan atau penanaman sikap pada diri remaja. (Kusuma, 2014)

Disiplin adalah cara orang tua mengajarkan anak-anaknya perilaku moral yang dapat diterima oleh kelompoknya. Tujuan utamanya adalah untuk mengajarkan anak berperilaku yang baik dan mendorong anak-anak untuk berperilaku sesuai standar yang ada. Kedisiplinan merupakan salah satu karakteristik dan sikap yang tidak pernah lepas dari kehidupan setiap manusia. Disiplin ini merupakan kesadaran diri yang muncul dari diri terdalam untuk mengikuti dan mentaati aturan, nilai dan hukum yang berlaku di lingkungan tertentu. (Sabri, 2017)

Pemasalahan umum yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari, masih banyaknya remaja yang mengalami permasalahan disiplin. Perkembangan teknologi yang begitu pesat dapat mempengaruhi perilaku remaja maupun sikap disiplin pada remaja tersebut. Remaja akan lebih sering menggunakan waktunya untuk bermain sosial media diwaktu belajar para remaja. Jika para remaja mudah terpengaruh dengan kondisi tersebut, maka hal tersebut akan berpengaruh pada remaja dalam kedisiplinan untuk belajar. (Agustinawati, 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh (Sabri, 2017) pembangunan sumber daya manusia sangat berhubungan terutama pembinaan remaja dalam penumbuhan nilai-nilai seperti bertakwa kepada Tuhan, jujur, disiplin, mandiri dan memiliki etos kerja yang tinggi. Pendidikan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas sangat penting bagi manusia di era kemajuan yang pesat ini, terlebih lagi di abad mendatang. Mulai saat ini sudah terasa kuat persaingan antar individu, antar kelompok, maupun antar bangsa agar dapat bertahan dalam kehidupan yang dinamis. Oleh karena itu, peran pendidikan keluarga sangat diperlukan dalam menanamkan kedisiplinan pada remaja agar dapat menjadi pribadi yang baik dan berkualitas.

Hasil studi pendahuluan di desa Keplaksari menunjukkan bahwa peran keluarga terutama orang tua dalam menumbuhkembangkan sikap kedisiplinan pada remaja di Desa Keplaksari terdapat permasalahan yaitu banyak orang tua belum menerapkan pola tertentu dalam mendidik remaja menjadi lebih disiplin. Dari hal tersebut orang tua kurang memperhatikan sikap kedisiplinan pada remaja sehingga sebagian remaja menggunakan waktu belajar untuk bermain dan banyak orang tua tidak memberikan teguran kepada remaja jika berbuat kesalahan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (a) peran keluarga dalam menumbuhkembangkan ketaatan terhadap peraturan kepada remaja di desa Keplaksari Kecamatan Peterongan, (b) peran keluarga dalam menumbuhkembangkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di masyarakat kepada remaja di desa Keplaksari Kecamatan Peterongan, (c) peran keluarga dalam menumbuhkembangkan keteraturan kepada remaja di desa Keplaksari Kecamatan Peterongan, (d) peran keluarga dalam menumbuhkembangkan ketertiban kepada remaja di desa Keplaksari Kecamatan Peterongan. Manfaat penelitian antara lain (1) bagi keluarga dapat menambah informasi pengetahuan tentang peran keluarga dalam menumbuhkembangkan sikap kedisiplinan yang tepat supaya remaja dapat berkembang menjadi pribadi yang baik, (2) bagi

masyarakat dapat bermanfaat sebagai acuan bagi masyarakat yang berprofesi sebagai guru yang ingin meningkatkan sikap kedisiplinan para peserta didiknya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memandang objek sebagai sesuatu yang bersifat dinamis serta interpretasi terhadap gejala yang diamati. Pada penelitian kualitatif setiap aspek dari obyek mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Sugiyono, 2018). Penelitian tersebut bertujuan untuk memperoleh data terkait tentang peran keluarga dalam menumbuhkembangkan sikap kedisiplinan pada remaja didesa Keplaksari, dengan mencari data peneliti dapat mengetahui keterkaitan antar bagian dari fenomena yang diteliti melalui subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dan remaja yang ada di desa Keplaksari.

Sumber data penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang akan diteliti, sedangkan observasi bertujuan untuk melakukan pengamatan pada obyek yang diteliti di desa keplaksari, dan sumber selanjutnya adalah dokumentasi untuk mendapatkan bukti data berupa gambar dari pengamatan yang dilakukan. Analisis data dilakukan dengan cara menyusun data yang diperoleh dari teknik triangulasi, menjabarkan berdasarkan unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan dipelajari, dan menyimpulkan. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Brata, 2020: 2) teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Peran keluarga dalam menumbuhkembangkan ketaatan terhadap peraturan kepada remaja di desa Keplaksari Kecamatan Peterongan

Peran keluarga dalam menumbuhkembangkan ketaatan dilakukan dengan mengarahkan remaja supaya dapat mematuhi dimanapun peraturan ada. Ketaatan merupakan sikap patuh terhadap perintah, aturan dan ketentuan yang berlaku disemua lingkungan terutama yang ada didalam lingkungan keluarga. Di desa Keplaksari orang tua selalu mengarahkan remaja agar bisa mematuhi peraturan yang ada, terutama dalam membatasi aturan untuk keluar pada waktu malam hari, dengan pembatasan yang dilakukan orang tua akan membuat remaja menjadi disiplin dalam menggunakan waktu yang dimiliki.

Menumbuhkembangkan sikap ketaatan dalam diri remaja perlu ditekankan agar dapat belajar tentang konsekuensi atas perilaku yang dilakukan oleh remaja. Majunya teknologi sekarang ini mengakibatkan para remaja ikut berpengaruh pada kegiatan yang tidak bermanfaat. Persoalan remaja yang sering lebih memilih bermain HP membuat peraturan yang

diterapkan orang tua tidak dijalankan dengan baik. Ketaatan untuk mematuhi peraturan yang diterapkan oleh orang tua membuat banyak manfaat yang didapatkan oleh diri remaja. ketaatan tersebut membuat remaja mengerti arti dari sikap disiplin yang akan membuat diri remaja menjadi seorang pribadi yang lebih baik dan bertanggungjawab terhadap semua hal yang sudah menjadi tugasnya didalam peraturan.

2. Peran keluarga dalam menumbuhkembangkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di masyarakat kepada remaja di desa Keplaksari Kecamatan Peterongan

Peran keluarga yang dilakukan orang tua di desa Keplaksari dalam menumbuhkembangkan sikap kepatuhan terhadap peraturan dapat dilakukan dengan mengajarkan dan membimbing remaja dalam patuh terhadap peraturan. Seperti yang dapat dilakukan dengan membatasi waktu dalam kegiatan yang dilakukan oleh remaja, dengan melakukan pembatasan dalam kegiatan tersebut orang tua bisa membimbing remaja agar bisa memanfaatkan waktu dengan baik untuk belajar.

Menumbuhkembangkan sikap kepatuhan terhadap peraturan pada remaja yang dilakukan oleh orang tua memberikan suatu manfaat kepada remaja yang akan menghasilkan suatu sikap positif dan juga melakukan kegiatan yang produktif pada diri remaja. Dengan arahan yang diberikan oleh orang tua, remaja mampu mematuhi peraturan serta menjadi lebih sadar dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh orang tua. Pentingnya kepatuhan terhadap peraturan yang sudah diajarkan oleh orang tua mampu membuat suatu perilaku yang membuat remaja patuh akan peraturan yang diterapkan. Dampak yang didapatkan setelah menumbuhkan kepatuhan terhadap peraturan yang dilakukan orang tua mampu membuat remaja menjadi lebih pandai dalam mengatur waktu baik dalam belajar maupun dalam beribadah tepat waktu.

3. Peran keluarga dalam menumbuhkembangkan keteraturan kepada remaja di desa Keplaksari Kecamatan Peterongan

Peran keluarga dalam menumbuhkembangkan keteraturan pada remaja di desa Keplaksari dengan memberikan fasilitas belajar serta memotivasi dan mendampingi remaja ketika belajar, hal tersebut merupakan bentuk kasih sayang yang diberikan orang tua kepada remaja. Peran orang tua dalam mendampingi remaja belajar dirumah diantaranya untuk memastikan remaja belajar dengan aman. Orang tua merupakan sarana pertumbuhan dan pembentukan kepribadian remaja sejak dini, termasuk di dalamnya pertumbuhan dan perkembangan motivasi belajar, dengan kata lain motivasi remaja bergantung pada pemikiran, perlakuan, pola asuh kedua orang tua dan lingkungannya. Peran orang tua dalam mendampingi remaja belajar dirumah diantaranya untuk memastikan remaja belajar dengan aman dan remaja diberi motivasi agar bisa semangat dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

Pola asuh dan lingkungan pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan positif dari orang tua agar

remaja dapat semangat dalam belajar. Pendampingan yang dilakukan oleh orang tua akan membantu remaja dalam memahami dirinya yang terus mengalami perubahan juga akan membantu remaja meningkatkan semangat belajarnya. Keteraturan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman merupakan sikap seseorang yang bisa teratur dalam membagi waktu dengan baik dan sadar akan tugas dan tanggungjawabnya. Menumbuhkembangkan keteraturan yang dirasakan oleh remaja yaitu orang tua memberikan sebuah motivasi agar remaja bisa teratur dalam berkegiatan.

4. Peran keluarga dalam menumbuhkembangkan ketertiban kepada remaja di desa Keplaksari Kecamatan Peterongan

Peran keluarga dalam menumbuhkembangkan sikap ketertiban pada remaja dilakukan dengan diberikan pengertian dan arahan pada setiap peraturan yang ada supaya remaja bisa tertib dalam peraturan yang diterapkan. Lingkungan masyarakat maupun keluarga yang tertib akan menumbuhkan atau mempengaruhi dalam perihal perilaku yang dimiliki para remaja. Pemberian pemahaman setiap hari yang dilakukan orang tua akan membuat remaja berperilaku tertib dalam mengikuti peraturan yang berlaku. Sehingga orang tua tidak merasa khawatir akan pengaruh dari pergaulan yang bebas.

Remaja bisa tertib menjalankan peraturan yang berlaku karena peran orang tua yang memberikan perhatian kepada remaja agar tertib dalam menjalankan peraturan. Orang tua diharuskan sebisa mungkin lebih dekat dengan remaja dengan menjadi pendengar yang baik bagi remaja untuk menyampaikan keluh kesahnya, hal tersebut karena agar orang tua bisa mengetahui perasaan yang dirasakan oleh remaja. Penerapan disiplin mempunyai tujuan yang beragam. Salah satunya adalah mengembangkan pribadi yang dapat mengendalikan diri dengan baik. Saat seseorang terikat dengan peraturan dan berusaha mematuhi, hal ini dapat menghindarkannya dalam berlaku secara semena-mena dan diluar kendali. Dalam menumbuhkembangkan ketertiban kepada remaja orang tua memberikan pengertian dan pengarahan agar remaja bisa tertib dalam peraturan

PEMBAHASAN

1. Peran keluarga dalam menumbuhkembangkan ketaatan terhadap peraturan kepada remaja di desa Keplaksari Kecamatan Peterongan

Disiplin merupakan aspek penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu, karena disiplin sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun bernegara. Orang yang hidupnya disiplin umumnya lebih berhasil dalam meraih sesuatu jika dibandingkan dengan mereka yang kurang atau tidak disiplin. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa disiplin adalah modal utama atau kunci kesuksesan seseorang. Kedisiplinan anak remaja akan terbentuk melalui melalui pola asuh yang dilakukan oleh keluarga yaitu orang tua. Melalui pola asuh yang baik, maka anak remaja akan mudah diarahkan. (Agustinawati, 2019)

Orang tua mengharapkan remaja taat dalam peraturan yang berlaku untuk membentuk suatu perilaku yang baik. Sementara itu orang tua juga berkeinginan untuk mendidik anaknya secara baik dan berhasil serta mampu membentuk remaja yang mempunyai sebuah kepribadian yang baik. Akan tetapi perkembangan teknologi yang begitu pesat dapat mempengaruhi sebuah perilaku remaja, yang mengakibatkan remaja lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain menggunakan *Handphone*, hambatan tersebut menjadikan orang tua kadang merasa kesulitan dalam menanamkan sikap ketaatan terhadap peraturan. (Martsiswati dkk, 2014:189)

2. Peran keluarga dalam menumbuhkembangkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di masyarakat kepada remaja di desa Keplaksari Kecamatan Peterongan

Disiplin merupakan cara orang tua mengajarkan kepada anak tentang perilaku moral yang dapat diterima kelompok. Tujuan utamanya adalah memberitahu dan menanamkan pengertian dalam diri anak tentang perilaku mana yang baik dan mana yang buruk, dan untuk mendorongnya memiliki perilaku yang sesuai dengan standar yang ada. Disiplin dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada. (Sabri, 2017)

Penanaman kepatuhan terhadap peraturan yang dilakukan oleh orang tua memberikan sebuah manfaat kepada remaja yang secara sadar menghasilkan suatu sikap yang positif. Dengan memahami aspek-aspek yang diajarkan oleh orang tua membuat remaja menjadi mampu patuh terhadap peraturan, mampu bertanggungjawab dan menjadi lebih sadar dalam melaksanakan tugas yang sudah menjadi kewajibannya, dengan adanya peraturan yang diberikan kepada remaja berfungsi untuk memperkenalkan perilaku yang disetujui oleh orang tua. (Rohmah, 2016:170)

3. Peran keluarga dalam menumbuhkembangkan keteraturan kepada remaja di desa Keplaksari Kecamatan Peterongan

Remaja yang memiliki disiplin akan menunjukkan ketaatan, dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang peserta didik yaitu belajar secara terarah dan teratur. Dengan demikian peserta didik yang berdisiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya. Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama peserta didik dalam hal belajar. Disiplin akan memudahkan peserta didik dalam belajar secara terarah dan teratur. Peserta didik yang terbiasa belajar teratur baik di rumah maupun di sekolah maka otaknya akan terlatih setiap hari. (Fajrin, 2014:15)

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar salah satunya adalah lingkungan pembelajaran dan pola asuh. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ini adalah keluarga yang dalam hal ini adalah pola asuh orang tua. Jika sikap orang tua yang terbuka dan selalu menyediakan waktu akan membantu remaja dalam memahami dirinya yang

terus mengalami perubahan juga akan membantu remaja meningkatkan semangat belajarnya. (Harianti, 2016)

4. Peran keluarga dalam menumbuhkembangkan ketertiban kepada remaja di desa Keplaksari Kecamatan Peterongan

Kedisiplinan membuat remaja bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Pemahaman dan kesadaran tersebut harus dipelajari dan harus secara sadar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara tata tertib. Dengan menaati tata tertib baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, remaja akan belajar menghormati dan menaati aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan tidak mengenggang dan dapat mengendalikan dirinya. (Fajrin, 2014:30)

Menciptakan ketertiban di suatu lingkungan harus diwujudkan secara bersama terutama masyarakat yang berada di lingkungan tersebut. Cara yang bisa dilakukan demi terciptanya ketertiban yaitu dengan mematuhi norma atau aturan yang ada di lingkungan masyarakat sehingga mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merusak ketertiban dan keamanan lingkungan. Contoh norma yang berlaku dalam masyarakat seperti tidak membuang sampah sembarangan, wajib ikut dalam kegiatan gotong royong di lingkungan serta tidak membuat hal yang menimbulkan kegaduhan antar warga. (Fajrin, 2014)

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Peran keluarga dalam menumbuhkembangkan sikap ketaatan kepada remaja di Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan dilakukan dengan orang tua selalu memberikan pengarahan kepada remaja agar mematuhi peraturan yang ada di lingkungan sekitar, penanaman ketaatan yang dilakukan oleh orang tua dengan menerapkan jam malam pada remaja agar orang tua bisa memantau pergaulan yang dilakukan remaja dan remaja menjadi lebih disiplin;
2. Peran keluarga dalam menumbuhkembangkan sikap kepatuhan terhadap peraturan kepada remaja di Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan dilakukan dengan orang tua mengajarkan atau membimbing remaja agar patuh terhadap peraturan dengan melakukan sebuah pembatasan waktu dalam setiap kegiatan remaja sehari-hari;
3. Peran keluarga dalam menumbuhkembangkan sikap keteraturan kepada remaja di Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan dilakukan dengan orang tua memberikan fasilitas belajar dan memotivasi remaja dalam belajar, supaya remaja bisa menjadi lebih semangat dalam belajar
4. Peran keluarga dalam menumbuhkembangkan sikap ketertiban kepada remaja di Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan dilakukan dengan remaja diberikan pengertian pada setiap peraturan yang ada supaya remaja bisa tetib dalam peraturan yang diterapkan

SARAN

1. Bagi Keluarga
 - a. Keluarga hendaknya lebih menanamkan kedisiplinan kepada remaja, agar remaja bisa bersikap disiplin dimanapun keberadaanya;
 - b. Keluarga terutama Orang tua harus memiliki kreatifitas dalam mengembangkan karakter disiplin pada diri remaja.
2. Bagi Pemerintah Desa
 - a. Pemerintah desa Keplaksari hendaknya melakukan sosialisasi yang ada didesa tentang pemberdayaan peran orang tua dengan upaya meningkatkan pemahaman tentang kedisiplinan pada remaja melalui kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK);
 - b. Pemerintah desa hendaknya mampu memberikan wadah bagi masyarakat yang mengalami kesulitan dalam menumbuhkembangkan sikap disiplin pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Triwiyanto. 2017. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2]. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [3]. Septanti. 2015. *Peranan Keluarga Dalam Proses Penanaman Kedisiplinan Terhadap Remaja Di Dusun Krajan, Desa Gembong, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan Tahun 2015*. (Online), (<http://e-journal.unipma.ac.id/>), diakses 04 Oktober 2021.
- [4]. Samsudin. 2019. *Pentingnya peran orangtua dalam membentuk kepribadian anak*. (Online), (<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/>), diakses 22 Maret 2022.
- [5]. Kusuma. 2014. *Perbedaan masalah mental emosional pada remaja*. (Online), (<http://eprints.undip.ac.id>), diakses 22 Maret 2022.
- [6]. Sabri. 2017. *Peranan Keluarga dalam Menanamkan Sikap Disiplin Anak Pada Usia Remaja Di Desa Lawe Gerger Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara*. (Online), (<http://repository.umsu.ac.id/>), diakses 04 Oktober 2021.
- [7]. Agustinawati. 2019. *Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Kedisiplinan Pada Anak Usia Remaja Di Dusun VI Alur Dagang Desa Harapan Baru Kecamatan Sei Lapan*. (Online), (<https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/>), diakses 27 Desember 2021.
- [8]. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [9]. Brata. 2020. *The implementation of Problem Based Learning (PBL) to develop student's soft-skills*. (Online), (<https://iopscience.iop.org/>) diakses 15 Agustus 2022.
- [10]. Martsiswati, dkk. 2014. *Peran orang tua dan pendidik dalam menerapkan perilaku disiplin terhadap anak*. (Online), (<https://journal.uny.ac.id>), diakses pada 04 Juli 2022.

- [11]. Rohmah, 2016. *Peran pola asuh orang tua dalam menanamkan disiplin.* (Online), (<http://conference.uinsuka.ac.id>), diakses pada 04 Juli 2022
- [12]. Fajrin. 2014. *Studi Deskriptif Pemahaman Kedisiplinan Dalam Mentaati Tata Tertib Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Mandiraja Tahun Ajaran 2012/2013.* (Online), (<http://lib.unnes.ac.id/>), diakses pada 04 Juli 2022.
- [13]. Harianti. 2016. *Pola Asuh Orangtua Dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa.* (Online), (<http://ejournal.lldikti10.id/>), diakses pada 04 Juli 2022.